

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ini, banyak pihak lebih tertarik dengan penjualan barang maupun jasa secara kredit. Dengan adanya penjualan barang maupun jasa secara kredit tersebut, maka akan muncul piutang dagang / usaha. Piutang menunjukkan adanya klaim (hak untuk mendapatkan) uang dari entitas lain yang harus dilakukan penagihan pada tanggal jatuh temponya (Hariyati dan Susi Handayani, 2017).

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara menerus dalam rantai modal kerja. Oleh karena itu piutang memerlukan kebijakan tersendiri agar pengelolaannya dapat berjalan dengan baik. Kebijakan yang dibuat perusahaan tentu berbeda antara perusahaan satu dengan yang lainnya, itu semua tergantung dari bagaimana manajemen perusahaan membuat kebijakan tersebut. Namun, pada dasarnya penentuan kebijakan itu tentu bertujuan untuk mengelola dan mengorganisir piutang perusahaan agar semua piutang dapat ditagih dan diterima tepat pada waktunya sehingga dapat dikonversi sebagai kas perusahaan.

Adapun Kieso, dkk (2015;347) menjelaskan bahwa “Setidaknya piutang digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Piutang Lancar. Piutang lancar merupakan piutang yang akan ditagih dalam masa satu tahun atau selama satu siklus operasi berjalan, mana yang lebih panjang.
2. Piutang Tidak Lancar. Piutang tidak lancar merupakan piutang yang akan tertagih lebih dari satu tahun.”

Penggolongan ini dilatarbelakangi dengan ketepatan waktu pembayaran piutang karena piutang bersifat likuiditas dan sangat rentan kaitannya dengan penunggakan pembayaran bahkan tak tertagih.

PT. Anugerah Kirana Utama (PT. AKU) didirikan pada 3 Januari 2015, bergerak dalam bisnis roti. Produk-produk perusahaan meliputi *Tartelette* atau *pie*, *Chocolate cup* (*choco. ornament*, *choco. coffe vean*, *choco. shaving*), *Icing sugar* (*rose*, *qiko*) untuk berbagai restoran, hotel internasional, layanan pesawat, dan pelanggan toko roti pihak ketiga.. Adapun sebagian besar penjualan produk perusahaan kepada customer merupakan penjualan secara kredit.

Pada PT. AKU yang sebagian besar aktivitas penjualannya dilakukan secara kredit, piutang dagang merupakan pos yang penting di dalam neraca karena piutang merupakan bagian dari aktiva lancar perusahaan dalam jumlah yang besar. Penerimaan yang didapatkan dari piutang tersebut nantinya akan diputar kembali untuk membeli bahan baku dan biaya tenaga kerja perusahaan. Sehingga apabila penerimaan dari piutang macet, PT. AKU yang bertumpu pada nilai piutang untuk memenuhi kebutuhan operasinya tentu akan

mengalami kesulitan dalam pembelian bahan baku serta pembayaran gaji tenaga kerjanya.

Agar penerimaan piutang berjalan dengan baik, PT. AKU memiliki dua prosedur penagihan piutang kepada customer, yaitu penagihan secara langsung dan penagihan dengan menggunakan tukar faktur. Perbedaan prosedur penagihan piutang tersebut mengakibatkan ketepatan waktu penerimaan piutang sesuai dengan jatuh tempo perusahaan berbeda. Padahal ketepatan waktu penerimaan piutang yang sesuai dengan waktu jatuh temponya ini penting diperhatikan sebagai salah satu langkah untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengangkat judul “**Analisis Perbandingan Penagihan Piutang Terhadap Waktu Jatuh Tempo Penerimaan Piutang Perusahaan PT. AKU**”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis, yaitu:

1. Bagaimana penagihan piutang secara langsung pada perusahaan PT. AKU?
2. Bagaimana penagihan piutang dengan tukar faktur pada perusahaan PT. AKU?
3. Bagaimana analisis perbandingan waktu jatuh tempo penerimaan piutang jika dilihat dari penagihan piutang pada perusahaan PT.AKU?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun penulisan karya ilmiah ini memiliki tujuan dan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penulisan

- a. Mengetahui penerapan penagihan piutang secara langsung pada perusahaan PT.AKU.
- b. Mengetahui penerapan penagihan piutang dengan tukar faktur pada perusahaan PT.AKU.
- c. Mengetahui perbandingan waktu jatuh tempo penerimaan piutang berdasarkan penagihan piutang yang dilakukan oleh perusahaan PT.AKU.

2. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan mengenai bagaimana perbandingan waktu jatuh tempo penerimaan piutang pada perusahaan jika dilihat dari penagihan piutang yang digunakan, sehingga nantinya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penulisan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan penulis di bangku

perkuliahan, serta secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perbandingan waktu jatuh tempo penerimaan piutang apabila dilihat dari penagihan piutang yang digunakan di dunia kerja yang sesungguhnya.

2) Bagi perusahaan

Diharapkan hasil dari penulisan karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi dan evaluasi dari prosedur penagihan piutang yang dimiliki perusahaan sehingga kedepannya ketepatan waktu penerimaan piutang dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan jatuh temponya.